

Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil

Relationship between the Utilization of Maternal and Child Health Books and Compliance with Antenatal Care (ANC) Visits in Pregnant Women

Irma Nurianti^{1*}, Nur Azlina Akrom²

^{1,2} Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara – Indonesia.

Email: irmanurianti41@gmail.com

Abstrak

Kualitas hidup suatu negara dapat dinilai dari kondisi kesehatan penduduknya, di mana salah satu aspek pentingnya adalah kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berguna dalam memberikan informasi dan panduan bagi ibu dan anak. Selain itu, buku KIA berperan dalam memantau perkembangan janin selama kehamilan, sehingga dapat memperoleh rujukan yang lebih efektif. Pemeriksaan ANC merupakan pemeriksaan yang diadakan selama kehamilan berlangsung dengan tujuan menjamin kesehatan ibu dan janin. Tujuannya berguna untuk mendeteksi di awal atas potensi bahaya yang dapat dialami oleh ibu maupun janin serta menaikkan fisik dan mental ibu hamil. Pemeriksaan diproses secara berkala dengan minimal enam kali selama kehamilan. Jenis penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif bersifat survei analitik observasional melalui pendekatan cross sectional yang mana akan diidentifikasi korelasi pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC. Sampel berjumlah 32 orang ibu hamil trimester III, yang mana ditentukan secara total sampling. Hasil membuktikan bahwa kebanyakan responden kurang memanfaatkan buku KIA sehingga menjadi kurang patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Selain itu, Nilai *p* sebesar 0.011 mengartikan bahwa ada hubungan yang erat antara pemanfaatan buku KIA terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kunjungan ANC. Perlu ditingkatkan minat ibu hamil agar senantiasa menggunakan buku KIA dengan tepat sehingga akan patuh secara rutin dalam mengikuti kunjungan ANC dan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA); Ibu Hamil; Kepatuhan; Kunjungan ANC.

Abstract

A country's quality of life can be assessed through the health status of its population, with maternal and child health being one of its key indicators. The Maternal and Child Health (MCH) Handbook serves as a vital source of information and guidance for mothers and children. It also plays a significant role in monitoring fetal development during pregnancy, thereby facilitating more effective referrals. Antenatal Care (ANC) is conducted throughout pregnancy to ensure the well-being of both mother and fetus. It aims to detect early potential health risks for both and to improve the physical and mental condition of pregnant women. ANC should be carried out periodically, with a minimum of six visits during the pregnancy period. This study employed a quantitative analytic observational survey design with a cross-sectional approach to identify the correlation between the utilization of the MCH Handbook and adherence to ANC visits. The sample consisted of 32 third-trimester pregnant women, determined through total sampling. The results revealed that most respondents underutilized the MCH Handbook, which contributed to lower compliance with ANC visits. Moreover, the *p*-value of 0.011 indicates a significant relationship between the use of the MCH Handbook and pregnant women's adherence to ANC visits. There is a need to increase awareness and interest among pregnant women in using the MCH Handbook appropriately to encourage regular ANC visits and ultimately improve maternal and infant health outcomes.

* Corresponding author: Irma Nurianti, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Indonesia

E-mail : irmanurianti41@gmail.com

Doi : 10.35451/jkk.v7i2.2664

Received : Maret 31, 2024 , Accepted: April 25, 2025, Published: April 30, 2025

Copyright: © 2025 the Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Keywords: Maternal and Child Health Book; Pregnant Women; Compliance; ANC Visits

1. PENDAHULUAN

Kualitas hidup suatu negara dapat dinilai dari kondisi kesehatan penduduknya, di mana salah satu aspek pentingnya adalah kesehatan ibu dan anak. Standar penting dalam menilai kesehatan ibu dan anak adalah angka kematian ibu (AKI). Secara global, rasio kematian ibu mengalami penurunan sebesar 34% dari tahun 2000 hingga 2020, yaitu dari 339 menjadi 223 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Rata-rata tingkat penurunannya mencapai 2,1% per tahun [1].

Meskipun penurunan ini cukup signifikan, angka tersebut masih belum sesuai dengan target Sustainable Development Goals (SDGs), yang menetapkan angka kematian ibu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Walaupun terjadi penurunan MMR secara global dari tahun 2000 hingga 2015, tren ini cenderung stagnan bila dibandingkan dengan rata-rata periode 2016 hingga 2022 [2].

Di Indonesia, angka kematian ibu masih berada di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, yang mana target adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 [3]. Sementara itu, Sumatera Utara menempati peringkat kelima sebagai provinsi dengan jumlah kasus kematian ibu dan anak terbanyak. Berdasarkan data tahun 2022, ada 131 kasus kematian ibu, 540 kematian neonatal, dan 610 kematian bayi. Sedangkan pada tahun 2023, jumlahnya menurun menjadi 106 kasus kematian ibu, 394 kematian neonatal, dan 420 kematian bayi [4].

Peluncuran buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bertujuan untuk memberikan informasi serta panduan bagi ibu. Selain itu, buku KIA juga menjadi alat pemantauan perkembangan janin selama kehamilan, sehingga ibu hamil dan keluarga dapat memperoleh rujukan yang lebih efektif berdasarkan catatan yang tercantum di dalamnya. Buku ini dirancang untuk memberdayakan individu dan keluarga dengan memberikan pengetahuan yang diperlukan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan [5].

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan yang dilakukan selama kehamilan berlangsung untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah mendeteksi secara dini potensi bahaya yang dapat terjadi pada ibu maupun janin serta menaikkan fisik dan mental ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan ini harus dilakukan secara berkala, setidaknya enam kali saat kehamilan berlangsung, dengan detail satu kali di trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III [6]. Kepatuhan merupakan bentuk sikap atau tindakan individu yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, norma, atau arahan yang berlaku, baik yang bersifat hukum, etis, maupun sosial, yang dilakukan secara sukarela tanpa tekanan dari pihak lain. [7].

Penelitian Yustiana *et al.* (2023) menunjukkan pemanfaatan buku KIA erat hubungannya dengan kunjungan Antenatal Care, sebagaimana hasil analisis dengan nilai $p = 0.000$ [8]. Sementara itu, riset Lulianthy *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa tingkat kepemilikan buku KIA di Indonesia mencapai 65.9%. Namun, pemanfaatan buku KIA belum optimal dipergunakan oleh ibu hamil, dimana buku KIA lebih sering digunakan hanya untuk mencatat imunisasi atau berat badan saat kunjungan ke posyandu [9].

Atas sejumlah penjelasan sebelumnya, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan riset tentang pemanfaatan buku KIA terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengikuti kunjungan ANC sehingga dapat menaikkan taraf kesehatan ibu dan janin.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif bersifat survei analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Tiram Batu Bara [10]. Jumlah sampel adalah sebanyak 32 orang ibu hamil trimester III yang ditentukan menggunakan metode total sampling.

Data diperoleh melalui data primer yang mana diperoleh langsung melalui wawancara, pengisian kuesioner, dan pengamatan langsung terhadap ibu hamil. Sementara data sekunder diambil dari pihak pengelola Petugas Puskesmas. Variabel bebas dalam riset ini merupakan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu Hamil dan variabel terikat merupakan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil. Data hasil akan dianalisis secara univariat terhadap data-data karakteristik variabel dan data hubungan antar variable menggunakan uji *chi-square*.

3. HASIL

Data distribusi karakteristik dari variabel Pemanfaatan Buku KIA dan Kepatuhan kunjungan ANC ditetapkan jumlah dan persentasenya sesuai dengan kategorinya masing-masing dari total 32 responden seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Variabel

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pemanfaatan buku KIA		
Memanfaatkan	11	34.4
Kurang Memanfaatkan	21	65.6
Kepatuhan Kunjungan ANC		
Patuh	6	18.8
Kurang Patuh	26	81.3
Jumlah	32	100

Data menjabarkan bahwa ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA berjumlah 11 peserta (34.4%) dan yang kurang memanfaatkan sebanyak 21 peserta (65.6%). Sementara ibu hamil yang patuh mengikuti kunjungan ANC hanya berjumlah 6 peserta (18.8%) dan sisanya kurang patuh berjumlah 26 peserta (81.3%). Untuk mengkaji hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC maka dilakukan tabulasi data seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Variabel	Kepatuhan Kunjungan ANC				Jumlah		p-value
	Patuh		Kurang Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Pemanfaatan Buku KIA							
Memanfaatkan	5	45.5	6	54.4	11	100	0.011
Kurang Memanfaatkan	1	4.8	20	95.2	21	100	
Jumlah	6	18.8	26	81.3	32	100	

Tabel menjelaskan bahwa mayoritas responden kurang memanfaatkan sebanyak 21 responden, terdapat 1 responden (4,8%) yang patuh terhadap kunjungan ANC dan 20 responden yang kurang patuh terhadap kunjungan ANC. Nilai *p* yang diperoleh sebesar 0.011 menunjukkan penggunaan buku KIA berhubungan erat dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Tanjung Tiram Batu Bara.

4. PEMBAHASAN

Buku KIA belum dimaksimalkan pemanfaatannya oleh ibu hamil sehingga cenderung belum baik, karena minimnya minat ibu dalam membaca buku KIA, sehingga kekurangan informasi. Beberapa ibu juga malas membawa buku KIA saat pemeriksaan karena menganggap tidak terlalu penting. Belum lagi karena rendahnya hubungan antara ibu dan petugas kesehatan dan kurang puasnya masyarakat dengan pelayanan yang diberikan Puskesmas [11].

Selain itu, sebagian ibu hamil tidak membawa Buku KIA saat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan karena menganggap buku tersebut kurang penting. Rendahnya kesadaran terhadap manfaat Buku KIA turut menjadi faktor yang menghambat optimalisasi penggunaannya sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan janin. Aspek lain yang turut berperan adalah kualitas interaksi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan yang masih kurang baik. Komunikasi yang tidak efektif serta hubungan yang belum terjalin dengan baik menyebabkan ibu hamil merasa kurang terdorong untuk mematuhi arahan dari tenaga medis. Ditambah lagi, ketidakpuasan terhadap layanan di Puskesmas turut menurunkan tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan, termasuk dalam hal pemanfaatan Buku KIA [12].

Riset Rejeki *et al*, (2019) menyatakan bahwa buku KIA dimanfaatkan dengan cukup baik dengan persentase sebesar 78,4%. Buku KIA menjadi wadah interaksi antara tenaga kesehatan dengan pasien yang menaikkan keikutsertaan masyarakat dan mampu menjaga kesehatan ibu. Pemanfaatan buku KIA menjadi strategi penting dalam keluarga sehingga akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas [13].

Ketidapatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dipicu banyak faktor seperti keterlambatan dalam pemeriksaan, merasa malas dan beranggapan jika kunjungan ANC tidak terlalu penting. Selain itu, muncul juga ketidakpuasan ibu hamil terhadap pelayanan Puskesmas dan rendahnya dukungan dari keluarga terdekat [14]. ANC berperan penting dalam melakukan deteksi dini atas ketidak normalan maupun komplikasi selama hamil dan riwayat penyakit secara umum. ANC dapat mendorong rasa peduli ibu atas kesehatannya dan janinnya sehingga lebih baik [15,16].

Nilai p sebesar 0.011 mengartikan bahwa ada buku KIA berkorelasi erat dengan kunjungan ANC. Hasil riset ini sesuai dengan Yustiana *et al.*, (2023) yang mana juga memperoleh p -value sebesar 0.000 [8] dan riset Dewi (2020) dengan p -value = 0.001 yang berarti bahwa pemanfaatan buku KIA ada korelasinya dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC [7].

5. KESIMPULAN

1. Kebanyakan responden kurang memanfaatkan buku KIA sehingga kurang patuh dalam mengikuti kunjungan ANC dengan masing-masing persentase berurutan sebesar 65.6% dan 81.3%.
2. Nilai p sebesar 0.011 mengartikan bahwa ada kaitannya yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA terhadap kepatuhan ibu hamil saat mengikuti kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendrawan. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Naskah Publikasi. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah.
- [2] Menteri Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. 16 Januari 2022, 3, 1–592
- [3] Rokom. (2023). Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas. 2023.
- [4] Agustina, S. (2023). Sumatera Utara: Penyumbang Tertinggi ke-5 Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir Artikel ini sudah tayang di tvonenews.com pada hari Selasa, 26 September 2023 - 13:05 WIB Judul Artikel : Sumatera Utara: Penyumbang Tertinggi ke-5 Angka Kematian Ibu dan Bayi.
- [5] Aditya, R., Tobing, S. L., & Ariyani, N. A. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi di Daerah Lahan Basah. Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul), 3(1), 185. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i1.9629>
- [6] Aprilia Susanti, Saka Suminar, dan Betty Sunaryanti, F. E. R. W. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Kepatuhan Kunjungan Anc. 11(1), 98–107.
- [7] Dewi Maritalia. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kunjungan Ante Natal Care (Anc) Di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen. 15(13), 2017–2019.

- [8] Yustiana, D., Rohmatin, H., & Farianingsih. (2023). Hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) dengan kunjungan antenatal care (anc) pada ibu hamil di klinik utama panasea lumajang. *Obsgin*.
- [9] Lulianthy, E., Harvika, I., Palge, G., Wahyuni, I. S., Indriani, F., Azzahra, D. I., Riyani, D., & Ningrum, E. F. (2021). Pemantapan Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdi*, 4(1), 27–31.
- [10] Hidayat, A A. (2019). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta Selatan.
- [11] Farida. (2019). Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja puskesmas rangkah surabaya. *Embrio jurnal kebidanan* : 1(1) 42- 6.
- [12] Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2).
- [13] Rejeki, S.T., Hadiningsih, T.A. and Wahyuningsih, R.F. (2019). Pemanfaatan Buku KIA Dalam Kunjungan Anc Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi', *Jurnal SMA*
- [14] Rahmawati Raharjo.(2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Berhubungan Dengan Kunjungan ANC Di Puskesmas WongsoreRahmawati. 8(5), 55.
- [15] Nurul Hidayanti, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah Tahun 2019. *Jurnal_Kebidanan*,10(2),471–478.
- [16] Shah, V., Hatamyar, J., Hidayat, T., & Kreif, N. (2025). Exploring the heterogeneous impacts of Indonesia's conditional cash transfer scheme (PKH) on maternal health care utilisation using instrumental causal forests. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2501.12803>